



القرآن الكريم



# AL-QUR'AN

## DAN CARA MENGHAFALNYA

Penulis : Dr. AH. Bahruddin M.A  
Editor : Dr. M. Dahlan R., M.A



Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat Islam, ia merupakan pedoman dalam kehidupan, ia juga mukjizat yang abadi, keberadaannya terjaga dan abadi sepanjang masa, oleh karena itu maka setiap muslim di tuntut untuk menjaga dan memelihara al-Qur'an agar tetap terjaga selamanya. Diantara sebagian penjagaan al-Qur'an adalah dengan menghafal secara keseluruhan yang terkandung di dalamnya, penghafalan al-Qur'an ini akan lebih mudah dilakukan di waktu usia kecil (anak-anak) karena disaat inilah daya ingat dan kekuatan untuk menghafal jauh lebih baik di bandingkan di saat dewasa. Namun bukan berarti orang dewasa tidak bisa menghafalnya. Semua bis ajika mau.

Buku ini merupakan bagian kecil tentang seluk beluk menghafal al-Qur'an, semoga menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapaun yang ingin menghafal al-Qur'an.

Selamat membaca...



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-6251-86-8



9 786235 251868

# AL-QUR'AN DAN CARA MENGHAFALNYA

Dr. AH. Bahruddin M.A



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## AL-QUR'AN DAN CARA MENGHAFALNYA

**Penulis** : Dr. AH. Bahruddin M.A

**Editor** : Dr. M. Dahlan R., M.A

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Siwi Rimayani Oktora

**ISBN** : 978-623-5251-86-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga  
Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, shalawat serta salam semoga terlimpahkan pada Nabi Muhammad S.A.W, keluarga, sahabat, tabi'in-tabi'in dan para pengikut yang setia pada ajarannya.

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan tuntunan dalam kehidupan umat muslim, keberadaan al-Qur'an menjadi bagian dari tidak dipisahkan dari keimanan yang harus di percaya dan di ikuti serta di pelihara dan di amalkan.

Pengamalan kandungan al-Qur'an menjadi sangat penting karena seluruh aspek kehidupan terdapat di dalamnya baik secara jelas maupun secara *tafsili*. Sebagai sebuah dalam kehidupan maka al-Qur'an perlu di jaga dan di lestarikan keberdaannya tanpa mengurangi dan menambah sedikitkan isi dan kandungan dari al-Qur'an tersebut.

Menghafal al-Qur'an menjadi bagian dari penjagaan dan pelestarian dari al-Qur'an itu sendiri. Penghafalan al-Qur'an akan lebih mudah jika dilakukan di masa keemasan, yakni di usia anak-anak. Dunia anak menjadi dunia yang paling mudah untuk menyimpan hafalan meskipun dunia anak lebih banyak di gambarkan dengan dunia main.

Buku ini merupakan karya tulis Dr. AH. Bahruddin., M.A dan menjabarkan sekelumit tentang al-Qur'an dan cara menghafalnya yang di sadur dari sebagian hasil penelitian berupa disertasi.

Semoga buku ini menjadi amal baik buat penulis dan warisan ilmu yang dapat dijaga dan diimplementasikan oleh siapaun.

Besar harapan dalam pengembangan tulisan ini, dapat masukan yang konstruktif dari pembaca. Kesalahan dan kekurangan dalam tulisan ini tentu menjadi bagian dari manusia biasa.

Jakarta, Maret 2022

Editor

M. Dahlan R

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAGIAN 1 HAKIKAT AL QUR'AN .....	1
BAGIAN 2 URGENSI TAHFIDZ QUR'AN .....	8
BAGIAN 3 SEPUTAR MAKNA TAHFIDZ.....	16
BAGIAN 4 HIKMAH DITURUNKAN AL-QUR'AN.....	21
BAGIAN 5 HIKMAH DI BALIK PERINTAH MENGHAFAL AL-QUR'AN .....	26
BAGIAN 6 METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN.....	33
BAGIAN 7 HUKUM MENGHAFAL AL-QUR'AN.....	49
BAGIAN 8 TAHFIZH AL-QUR'AN BAGI ANAK-ANAK.....	59
BAGIAN 9 HAMBATAN-HAMBATAN DALAM TAHFIZH AL- QUR'AN.....	65
BAGIAN 10 PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM TAHFIZH .....	76
BAGIAN 11 METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN YANG BAIK UNTUK ANAK .....	83
BAGIAN 12 METODE TAHFIDZ AHSANI.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	102
TENTANG PENULIS .....	110



**AL-QUR'AN DAN CARA MENGHAFALNYA**





# BAGIAN

# 1

# HAKIKAT AL QUR'AN

Al-Qur'an merupakan kitab bagi umat Islam yang harus diyakini kebenarannya, sebagai petunjuk dan paduan dalam menjalankan kehidupannya di dunia ini, karena bagi orang Islam kehidupan dunia ini laksana tetesan air dari jari jemari yang dicelupkan sebagai pertanda sebetulnya hidup di dunia ini, sebagaimana Nabi SAW bersabda:

وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ فِي  
الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ يَرْجِعُ؟

*Demi Allah, tidaklah dunia dibandingkan akhirat kecuali seperti seseorang dari kalian mencelupkan jarinya ke laut, maka lihatlah apa yang tersisa di jarinya jika ia dikeluarkan dari laut? (HR Muslim no 2868).*

Karenanya bagi umat Islam kehidupan di dunia ini hanyalah sebagai tempat singgah menuju tempat yang lebih abadi yaitu akhirat, agar kehidupan di dunia penuh makna, dan menghindari kehidupan ini sebagai akhir dari segalanya, karena semua itu akan berdampak buruk baginya di kemudian kelak; sebagaimana Allah firman dalam surat Hud ayat 15-16:

# BAGIAN

# 2

# URGENSI TAHFIDZ QUR'AN

Menghafal al-Qur'an merupakan keistimewaan dan kelebihan buat seorang muslim, karena tidak semua mampu untuk melakukan tahfizh, menghafal al-Qur'an tidaklah sulit jika diiringi niat dan tekad yang kuat, meskipun menurut sebagian umat muslim menghafal itu membutuhkan kecerdasan dan menurut sebagian tidak. Hal ini terbukti dengan adanya jutaan orang dari kalangan umat muslim dapat menghafalkan al-Qur'an tiga puluh juz yang surat-suratnya beragam dan ayat-ayatnya saling menyerupai.<sup>3</sup>

Al-Qur'an mampu dihafal oleh semua tingkat usia, tua maupun muda, di usia sangat belia sekalipun, usia di bawah sepuluh tahun dan usia tujuh tahun dapat menghafal al-Qur'an. Hafalan mereka pun sangat sempurna baik dari segit huruf maupun panjang pendeknya bacaan, meskipun mereka tidak memahami maknanya. Imam As- Syafi'i, Imam at-Thabari dan Ibnu Khaldun hafal al-Qur'an pada usia 7 tahun, Ibnu Sina hafal pada usia 5 tahun. Menakjubkan lagi anak asal Nigeria yang satu

---

<sup>3</sup>Raghib al-Sirjani, *Mukjizat Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Zikrul-Hakim, 2009, cet.1, hlm. 19.

# BAGIAN

# 3

## SEPUTAR MAKNA TAHFIDZ

Tahfizh (menghafal) al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia dilakukan oleh sebagian kaum muslimin mengikuti jejak Rasulullah S.A.W dan para sahabatnya dalam kerangka menjaga kelestarian dan kemurnian al-Qur'an.

Pengertian tahfizh Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfizh dan Qur'an, keduanya mempunyai arti yang berbeda. Tahfizh berarti menghafal, menghafal dari kata dasar *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yang mempunyai arti selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>20</sup> Tahfizh dimaknai juga dengan menghafalkan atau memelihara. belajar atau mempelajari sesuatu dan mencoba menyimpannya di ingatan. Dalam kamus al Munawir disebutkan bahwa kata *alhifdzu* bermakna penjagaan, perlindungan, pemeliharaan dan hafalan.<sup>21</sup> Jadi tahfizh itu sendiri merupakan penjagaan, pemeliharaan, serta melestarikan al-Qur'an melalui hafalan. Menghafal menurut Sobur adalah kemampuan untuk

---

<sup>20</sup>Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990, hlm. 105.

<sup>21</sup>A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Progresif, 1997, hlm.279.

## BAGIAN

# 4

## HIKMAH DITURUNKAN AL-QUR'AN

Al-Qur'an diturunkan untuk mengarahkan umat manusia pada jalan yang telah Allah gariskan, menjadi sumber hukum bagi umat dalam berakidah, berakhlak, bermu'amalat, dan berperilaku.<sup>30</sup> Allah S.W.T berfirman dalam al-Qur'an surat al Isra ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا.

Artinya: "Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.

Ayat tersebut memberikan pengertian, siapa mencari kecukupan hidup, al-Qur'an akan mencukupinya. Siapa yang mencari kesembuhan dirinya, al-Qur'an akan memberinya kesembuhan. Dan barang siapa meminta perlindungan dari turunya al-Qur'an, niscaya Dia akan memberikan perlindungan.

---

<sup>30</sup>Aidh bin Abdullah al-Qarni, *Nikmatnya Hidangan Al-Qur'an*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006, hlm. 35.

## BAGIAN

# 5

## HIKMAH DI BALIK PERINTAH MENGHAFAL AL-QUR'AN

Menghafal al-Qur'an menurut para ulama menjadi perkara yang utama untuk dilakukan, sebagaimana disampaikan oleh Imam Nawawi:

Hal Pertama (yang harus diperhatikan oleh seorang penuntut ilmu) adalah menghafal al-Quran, karena dia adalah ilmu yang terpenting, bahkan para ulama salaf tidak akan mengajarkan hadits dan fiqh kecuali bagi siapa yang telah hafal al-Quran. Kalau sudah hafal al-Quran jangan sekali-kali menyibukan diri dengan hadits dan fikih atau materi lainnya, karena akan menyebabkan hilangnya sebagian atau bahkan seluruh hafalan al-Quran.<sup>34</sup>

Hal ini dilakukan karena besarnya pahala yang diberikan bagi penghafal al-Qur'an. Imam al-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud r.a bahwasannya Nabi Muhammad S.A.W bersabda :

---

<sup>34</sup> Imam Nawawi, *Al Majmu'*, Beirut: Dar Al Fikri, 1996, Cet.I, Juz. I, hlm. 66.

# BAGIAN

# 6

# METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN

Menurut Gie metode menghafal dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Menghafal melalui pandangan mata saja. Bahan pelajaran dipandang atau dibaca di dalam hati dengan penuh perhatian sambil mempekerjakan otak untuk mengingat-ingat.
2. Menghafal melalui pendengaran telinga yaitu bahan pelajaran dibaca dengan suara yang cukup keras untuk dimasukkan ke dalam kepala melalui telinga.
3. Menghafal melalui gerak-gerak tangan, yaitu dengan jalan menulis di atas kertas menggunakan pensil atau menggerak-gerakkan ujung jari di atas meja sambil berpikir untuk menanamkan bahan pelajaran itu<sup>41</sup>.

Menurut Djamarah ada beberapa cara yang sangat berguna dalam menghafal, sebagai berikut :

- a. Menguji diri sendiri secara aktif atau mengulang dengan kata-kata sendiri.
- b. Mengadakan penggolongan dan menggunakan irama, seperti halnya yang diterapkan di tingkat Sekolah Dasar dan

---

<sup>41</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* , Yogyakarta: Pustak Kemajuan Studi (Center For Study Progress ), 1988, hlm.135.

## BAGIAN

# 7

## HUKUM MENGHAFAL AL-QUR'AN

Al-Qur'an memiliki berbagai ciri dan sifatnya. Salah satu ciri al-Qur'an adalah salah kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah S.W.T. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firmanNya dalam surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat al-Qur'an.

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban secara riil dan konsekuen untuk memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan *sunnatullah* yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur'an. Diantara usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an itu ialah dengan

## BAGIAN

# 8

## TAHFIZH AL-QUR'AN BAGI ANAK-ANAK

Tahfizh al-Qur'an bagi anak-anak sangat penting untuk diadakan dan dikembangkan mengingat usia anak-anak tersebut adalah usia yang paling efektif dan produktif untuk menghafal al-Qur'an. Terutama anak-anak yang usianya 6 tahun sampai 12 tahun, usia ini sudah diujicobakan di lembaga-lembaga atau pondok-pondok pesantren tahfizh al-Qur'an seperti di daerah Sedayu Gresik Jawa Timur (Sedayu), Kudus Jawa Tengah, Banten Jawa Barat, dan daerah-daerah lain di Indonesia.

Tahfizh bagi anak-anak lebih mudah karena mereka masih dalam keadaan fitrah atau suci, keadaan seperti ini masih sangat mudah untuk menghafal al-Qur'an. Dalam keadaan seperti ini anak lebih mudah diarahkan atau dibimbing untuk menghafal al-Qur'an, berbeda dengan orang dewasa, keadaan orang dewasa sudah banyak dicemari oleh hal-hal yang bersifat duniawi, sehingga tidak bisa fokus pada hafalan al-Qur'an, karena orang-orang dewasa sudah banyak kesibukan dalam urusan kehidupan, seperti kehidupan rumah tangga, kantor, dan urusan kemasyarakatan yang lebih luas. Namun demikian ada sebagian orang dewasa yang dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an dengan baik, karena secara spesifik mereka pandai membagi waktu, di samping itu mereka mengetahui dan paham tentang keutamaan al-Qur'an. Keutamaan al-Qur'an merupakan hal



## BAGIAN

# 9

## HAMBATAN- HAMBATAN DALAM TAHFIZH AL-QUR'AN

Hambatan-Hambatan Tahfizh al-Qur'an sebagian sebab yang mencegah penghafalan dan membantu melupakan al-Qur'an (dan aku berlindung darinya). Orang yang ingin menghafal al-Qur'an harus menyadari hal itu dan menjauhinya. Berikut adalah beberapa hambatan yang menonjol:

1. Banyak dosa dan maksiat. Karena hal itu membuat seorang hamba lupa pada al-Qur'an dan melupakan dirinya pula serta membutakan hatinya dari ingatan kepada Allah.
2. Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang, dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'an.
3. Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia menjadikan hati terikat dengannya, dan pada gilirannya hati menjadi keras, sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.
4. Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke selainnya sebelum menguasainya dengan baik.
5. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya<sup>68</sup>.
6. Ayat-ayat yang sudah dihafal lupa
7. Sukar menghafal

---

<sup>68</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, penerjemah Rusli, Jogjakarta: Diva Press, 2012, hlm.203-204.

# BAGIAN

# 10

## PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM TAHFIZH

Secara sederhana Seifert dan Hoffnung mendefinisikan perkembangan sebagai “*Long-term changes in a person’s growth feelings, patterns of thinking, social relationships, and motor skills*”<sup>72</sup>. Menurut Monks dkk, mengartikan perkembangan sebagai suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak dapat terulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar<sup>73</sup>.

Sedangkan Desmita mendefinisikan perkembangan tidak terbatas pada pengertian perubahan secara fisik, melainkan di dalamnya juga terkandung serangkaian perubahan secara terus menerus dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju tahap kematangan, melalui pertumbuhan dan

---

<sup>72</sup> Seifert, K.L. dan Hoffnung, R.J., *Child and Adolescent Development*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1994, hlm. 17.

<sup>73</sup> F.J. Monks A.M.P Knoers, *Ontwikkelings Psychologie*, terj. Siti Rahayu Haditono, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998, cet. 11, hlm.

## BAGIAN

# 11

## METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN YANG BAIK UNTUK ANAK

Tahfidz al-Qur'an merupakan proses pengulangan terhadap al-Qur'an, hal ini difahami dari hakikat tahfidz itu sendiri. *Tahfidz* berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal, bahasa Arabnya *hafidza - yahfadzu - hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>89</sup> Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>90</sup>

Proses pengulangan al-Qur'an sebagai bagian dari roses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya, hal ini dilakukan karena al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan kepada Rasulullah saw, ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.<sup>91</sup>

Oleh karena itu menghafal al-Qur'an harus dilakukan dengan hafalan yang kuat dan difahami makna-maknanya,

---

<sup>89</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia...*, hal. 105

<sup>90</sup>Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah...*, hal. 49

<sup>91</sup> Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2004), hal. 31

Metode tahfidz **Ahsani** melalui lima tahapan, yaitu;

a. Tahapan sebelum melakukan tahfidz

Tahapan ini kemudian disebut dengan pra tahfidz, hal ini menjadi penting karena menjadi modal utama dalam melakukan tahfidz, dan sebagai landasan pelaksanaannya. Hal utama yang perlu dilakukan sebelum melakukan tahfidz adalah memiliki niat yang kuat untuk menghafal al-Qur'an secara sempurna (30 Juz). Niat memiliki peranan penting dalam melakukan berbagai hal demikian pula dalam melakukan tahfidz, niat menjadi modal utama bahkan menjadi motivasi terbesar dalam diri seseorang, kekuatan niat yang dimiliki akan mampu mengalahkan segala rintangan yang ada dalam proses melakukan tahfidz, niat menjadi pemicu semangat disaat kejenuhan tiba, niat juga menjadi penyemangat dikala kemalasan melanda. Dengan kuatnya niat akan menggerakkan pikiran dan tindakan ke arah tujuan yang diinginkan. Niat itu adalah sesuatu yang sangat dalam bersemayam di dalam hati. Niat bukan sekedar Tujuan, tapi Niat adalah Penghulu Tujuan. Dan dari niat yang benar maka hadirilah beragam kekuatan (power) dalam setiap tindakan. Ibnul Qayyim al-Jauziyah berkata, Niat adalah ruh amal, inti dan sendinya. Amal itu mengikuti niat. Amal menjadi benar

## DAFTAR PUSTAKA

- Bobby Herwibowo. *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014)
- Amirullah Syarbini& Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan membaca al-Qur'an*, (Bandung: Ruang Kata Imprint,2012)
- Raghib al-Sirjani, *Mukjizat Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Zikrul-Hakim, 2009, cet.1
- Afriza Hanifa, *Subhanallah, Anak Usia Tiga Tahun Hafal Alquran*, [http:// www. republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/13/02/18/mie366-subhanallah-anak-usia-tiga-tahun-hafal-alquran](http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/13/02/18/mie366-subhanallah-anak-usia-tiga-tahun-hafal-alquran).
- Muhammad Nur Faqih, *Buta Kedua Matanya, Hafal Al-Qur'an di Usia 7 Tahun*, [http:// udrussunnah.or.id/kisah/buta-kedua-matanya-hafal-al-Qur'an-di-usia-7-tahun](http://udrussunnah.or.id/kisah/buta-kedua-matanya-hafal-al-Qur'an-di-usia-7-tahun), 28/02/2014. Diakses Senin, 5 Nopember 2014.06:59 WIB.
- Muhsin Salim, *Belajar al-Qur'an dengan lagu*, Jakarta : PTIQ, 2000
- Imam Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, Muhaqqiq: Syu'aib Al-Arna'uth Muhammad Kamil Qurroh, Beirut: Darur Risalah Al-'Alamiyah, 2009, cet.I, Juz 2
- Abu Zakaria Yahya, Ibn Syaraf Al-Nawawi, *Riyad al-Shalihin*, Surabaya: Bungkul Indah, 1998
- Syahraini Tambak dan Umi Kalsum, Pengantar Editor dalam Said Agil Husin Al Munawar, *Aktulisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Abu 'Abdir-Rahman, *Pedoman Menghayati dan Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Hadi Press, 1997, cet. 1

- Komuruddin Hidayat, *al-Qur'an sebagai Sumber Peradaban*, Jumat, 19 September 2008 10:35. <http://www.uinjkt.ac.id/index.php/category-table/287-alquran-sebagai-sumber-peradaban.pdf>, di akses 1 September 2014, 20:30 WIB
- Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani, 2004, cet. 6
- Muhammad Amin Summa, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000, cet. 1
- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah al Aolâd fi al islâm*, Beirut: Dâr Al Salâm, tth, juz II
- Muhammad al Husaini, *Al Tanwîr Syarh al Jâmi' al Shâgir*, Riyad: Daar al Salam, 2011, juz. I
- Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Djohar Bahry, L.I.S dan Prof. Bustami A. Gani Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- M. Hari Wijaya, *PAUD Melejitkan Prestasi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*, Yogyakarta: Mahardika Publishing, 2009
- Slamet Suryanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Steven Pinker, *The Blank Slate : Modern Denial of Human Nature*, New York : Penguin Books, 2002
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990

- A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Progresif, 1997
- Menurut Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: C.V. Pustaka Setia, 2003
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004, Cet. 4
- Muhammad Nor Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001
- Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Penerjemah Mudzakir, Surabaya: Halim Jaya, 2012
- Syeh Muhammad Ali Al-Shabuni, *Al-Bayan fi 'Ulum Al-Qur'an, Ikhtisyar 'Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta: Pustaka Amani, 2001
- Nasruddin Umar, *Ulumul Quran (Mengungkap Makna-Makna Tersembunyi Al- Quran)*, Jakarta: Al-Ghozali Center, 2008
- Jalal al-Din al-Suyuthi, *al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an*, Jld. 1, Bairut: Dar al-Fikr, t.th
- Masyfuk Zuhdi, *Pengantar 'Ulum Al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982
- Shubhi al-Shalih, *Mabahits fii 'ulum Al-Qur'an*, Bairut: Dar 'Ilm Li al-malayin, 1988
- Aidh bin Abdullah al-Qarni, *Nikmatnya Hidangan Al-Qur'an*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006
- Muhammad Alfis Caniago, *Indeks Hadits Syarah*, Bekasi, CV. Alfonso Pratama, tth
- Imam Muslim, *Shohih Muslim*, Beirut: Daar al Fikr, 1978, juz III
- Imam Muslim, *Shohih Muslim*, Beirut: Daar al Fikr, 1978

- Imam Nawawi, *Al Majmu'*, Beirut: Dar Al Fikri, 1996, Cet.I, Juz. I
- Muhammad Nashiruddin al Bani, *Shahih al-Jami'*, Beirut: Maktabah al Islami, 1998 M/1408, cet III
- Muhammad Nashiruddin al Bani, *Shahih al-Jami'*, Beirut: Maktabah al Islami, 1998 M/1408, cet III
- Abdud Dain al Kahiil, *Thariqoth ibda'iyah lihifdzi al-Qur'an al kariim*, Metode Baru Menghafal-Qur'an, terjemahan Frid Zainal Efendi, Jateng: PP. Assalam Cepu, 2008,
- Safaat, *Ta'aruf Qurani*, Malang: Hai'ah Tahfizh al-Qur'an Universitas Islam Negeri Maulana Malik ibrahim (UIN Maliki) Malang, tanggal 30 Oktober 2011, di Aula rektorat lt. 3
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efesien*, Yogyakarta: Pustat Kemajuan Studi (Center For Study Progress ), 1988, hlm.135.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Asdi Maha Satya, 2002
- Abu Ahmadi, *Cara Belajar Yang Mandiri dan Sukses*, Solo: C.V. Aneka, 1993
- Munjahid, *Strategi Menghafal Al- Quran 10 Bulan Khatam (Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Quran)*, Yogyakarta: Idea Press, 2007
- Abu 'Abdir-Rahman, *Pedoman Menghayati dan Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Hadi Press, 1997, cet, 1
- Abu 'Abdir-Rahman, *Pedoman Menghayati dan Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Hadi Press, 1997, cet, 1
- Abdul Muhsin Al Qasim, *Ashul Thariqah li al hifdz al-Qur'an al Karim*, Riyad: Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 2007



- Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Penerbit: Gema Insani Cetakan: Edisi Revisi Keempat, 2013
- Abdul Muhsin Al Qasim, *Ashulu Thariqah Lihifdzi Al-Qur'an Al Karim*, Riyad: Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah,2007
- Ali Hasan Al-'Aridl, *Sejarah dan metodologi Tafsir*, Jakarta :Rajawali Pers, 1991
- Ramayulis, *Strategi Belajar*, Jakarta: Reneka Cipta, 200
- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, penerjemah: Rusli, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Ali Musthafa Ya'kub, *Nasehat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press
- Emmi Khairani, *Tahfizh Qur'an dan kecerdasan anak*, <http://www.khoiruummah.sch.id/2012/10/tahfizh-al-qur-dan-kecerdasan-anak.html>. diakses, 6 Oktober 2014, 12:45 WIB
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, hlm, 221, Volume, 12
- Muhammad Nasib al-Rifa'i, *Tafsiru al-'aliyyu al-Qadir Li al-Ikhtisyari, Tafsir Ibnu Katsir*, Riyadh : Maktabah Ma'rifah, 1410, H./1989)
- Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, penerjemah Rusli, Jogjakarta: Diva Press, 2012
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, Jakarta: Rajawali Pres,2007
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Penerbit Andi,2010

- Seifert, K.L. dan Hoffnung, R.J., *Child and Adolescent Development*, Boston: Houghton Mifflin Company, 1994
- F.J. Monks A.M.P Knoers, *Ontwikkelings Psychology*, terj. Siti Rahayu Haditono, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998, cet. 1
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005
- C.P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, terj. Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, cet. ke-8
- Sinolungan, A.E., *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Gunung Agung, 1997
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999
- Elisabeth B. Hurlock, *child development*, terj. Meitasari Candrasa dan Muslimah Zarkasih, Jakarta: Erlangga, tth
- Tony Buzan, *Brain Child: Cara Pintar Membuat Anak Jadi Pintar*, Terj. Marselita Harapan, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Bandung: Teraju Mizan Publika, 2004
- Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Saleh (Telaah Pendidikan Terhadap Sunnah Rasul Allah SAW)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Bandung: Teraju Mizan Publika, 2004
- Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004)
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005, Edisi Revisi, Cet. 22
- M. Sonhadji, dkk., *al-Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1990, Jilid V
- St Amanah, *Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: Asy Syifa', 1993
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995, Cet. 2
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003, cet. 1,
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1989
- Sunarto dan B. Agung Kartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta; Rineka Cipta, 2002, cet. 2
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Dai'yah*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004, Cet. IV
- Endmund Bachman, *Metode Belajar Berpikir Kritis dan Inovatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Dai'yah*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. IV
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993

Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito,1983

Ali Junifar, Kekuatan Niat, <http://darussalam-online.com/kekuatan-niat>, Rabu, Rabu, 13/05/2015 08:42 | 111 views

## TENTANG PENULIS



Dr. AH. Bahruddin, M.A merupakan seorang anak yang dilahirkan dari pasangan Imam Shobari (alm) dan Ibu Suharsi (almh), lahir di Banyuwangi, 4 Pebruari 1959, dan menetap di Jl. Raya Hankam No.49 RT. 01 RW. 10 Jati Rahayu Pd. Gede Bekasi Jawa Barat.

Menikah dengan Umi Kulsum dan dikarunia 1 putri dan 2 putra yg bernama: 1) Khilda Nida Maulida S.S, 2) Muhamad Faiz Makka, 3) Akmal Nur Muhammad.

Pendidikan formalnya diraih di beberapa lembaga ternama yang ada di Indonesia, diantaranya lulus pada Madrasah Ibtidaiyah Al Himmah Sraten Banyuwangi, pada tahun 1973, sementara tingkat menengah ditempuhnya di MTs P.P. Nahdlatut Thullab, Srono Jawa Timur pada tahun 1976, selepas dari Tsanawiyah melanjutkan pada sekolah Aliyah Al Amiriyah Blogagung Banyuwangi, Pendidikan sarjana (SI) di tempuhnya di Institut Pembina Rohani Islam Jakarta pada tahun 2005, 2 tahun kemudian menakutkan oendidian pada tingkat magister di Universitas islam Asy-Syafi'iyah Jakarta dan lulus pada tahun 2008, Gelar Doktor diterimanya di universitas Ibn Khaldun Bogor dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam.

Selain pendidikan formal penulis pernah belajar pada beberapa qari sebagai modal awal dalam pengembangan kemampuannya sebagai qari nasional, diantaranya belajar pada KH. Ahmad Mysyaffa' Demak Jawa Tengah tahun1978, KH. Syahid Cicalengka Bandung tahun1979, dan KH Muammar ZA Jakarta pada tahun 1982.

Penulis merupakan pengajar yang memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan hal ini didapatkannya dalam beberapa lembaga, diantaranya;1) Guru SD Raudhotul muta'allimin Kebon

Pala Halim, 1983, 2) Guru MDi An-Nur Komplek Dirgantara, 1983-1988, 3) Guru MTsN 14 Kampung Makasar 1992-1903, 4) Guru Yayasan Yusufiyah Lubang Buaya Jakarta Timur 1985-2000, 5) Guru Tafsir dan hadist Yayasan Baitul-Rahman Komplek BHP Kampung Dukuh 1992-sekarang, hari ini penulis menjadi dosen tetap di Institut Pembina Rohani Islam dan mejabat sebagai Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan.